

Hubungan antara Dukungan Orangtua dengan Perencanaan Karier Siswa Jurusan Desain Komunikasi Visual Kelas XII SMKN X

Gusdiana^{*1}, Harri Kurniawan², Rany Fitriany³, Ummil Khairiyah⁴, Rina Mariana⁵

¹ Fakultas Psikologi, Universitas Putra Indonesia YPTK, Sumatera Barat, Indonesia

*)✉ e-mail: ranypsychology@gmail.com

Submit :
21 April 2026

Accepted:
20 Mei 2026

Published:
30 Juni 2026

Abstract

This study aims to examine the relationship between parental support and career planning among 12th-grade DKV students at SMKN X. The research employed a quantitative correlational design. The population consisted of 67 students, with the sampling technique applied being total sampling. The instruments used were the Parental Support Scale and the Career Planning Scale. Data analysis included the Kolmogorov-Smirnov normality test, which confirmed that the data were normally distributed ($p > 0.05$), and a linearity test that indicated a linear relationship between the variables ($p < 0.05$). The hypothesis was tested using Pearson Product Moment correlation, yielding a coefficient of $r = 0.462$ with $p = 0.000$ ($p < 0.01$). This result supports the research hypothesis that there is a positive and significant relationship between parental support and career planning. The correlation level is classified as moderate, with parental support contributing 21.34% to career planning, while the remaining 78.66% is influenced by other factors. In conclusion, the higher the parental support, the better students' career planning. These findings emphasize the crucial role of parents not only in providing emotional support but also in offering information, motivation, and resources that guide students' career direction particularly in creative fields such as DKV, where career prospects are often questioned.

Keywords: parental support, career planning, vocational student, corelation, visual communication design

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orangtua dengan perencanaan karier siswa kelas XII DKV SMKN X. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII DKV yang berjumlah 67 orang, dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Instrumen yang digunakan berupa skala dukungan orangtua dan skala perencanaan karier. Data dianalisis menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan data terdistribusi normal ($p > 0,05$), serta uji linearitas yang menyatakan hubungan antar variabel bersifat linear ($p < 0,05$). Hasil uji hipotesis dengan korelasi Pearson Product Moment menghasilkan koefisien korelasi $r = 0,462$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$), yang berarti hipotesis penelitian diterima: terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan perencanaan karier. Tingkat hubungan berada pada kategori sedang, dengan sumbangan efektif dukungan orangtua sebesar 21,34%, sedangkan 78,66% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Maka dapat disimpulkan, semakin tinggi dukungan orangtua, semakin baik pula perencanaan karier siswa. Hal ini menegaskan pentingnya peran orangtua tidak hanya dalam aspek emosional, tetapi juga dalam memberikan informasi, motivasi, serta fasilitas yang menunjang arah karier anak, terutama di bidang kreatif seperti DKV yang sering kali masih diragukan prospek masa depannya.

Kata Kunci: dukungan orangtua, perencanaan karier, siswa kejuruan, korelasi, desain komunikasi visual



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2026 by author.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal pada jenjang menengah yang berfungsi mempersiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan sesuai bidang tertentu (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003). Dengan orientasi pada dunia kerja, SMK menuntut lulusannya untuk siap beradaptasi dengan kebutuhan industri sekaligus memiliki alternatif untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Namun, realitas menunjukkan bahwa lulusan SMK kerap menghadapi persoalan serius, baik dalam penyesuaian kompetensi dengan kebutuhan industri maupun dalam mengambil keputusan arah karier.

Pada fase remaja (13–18 tahun), siswa berada pada masa perkembangan penting yang sangat menentukan masa depan. Hurlock (dalam Purnawan, 2023) menyebut fase ini sebagai periode transisi di mana individu dituntut menyelesaikan tugas perkembangan, salah satunya merencanakan masa depan melalui pemilihan karier. Kesalahan dalam pengambilan keputusan karier dapat berdampak jangka panjang terhadap perkembangan akademik, pekerjaan, maupun psikososial. Oleh karena itu, perencanaan karier menjadi aspek fundamental yang harus dipersiapkan sejak dini.

Ayu, dkk. (2022) menekankan bahwa perencanaan karier bukan hanya keputusan sesaat, melainkan proses seumur hidup yang memerlukan persiapan diri dan pengembangan berkelanjutan. Dengan demikian, keberhasilan karier tidak hanya ditentukan oleh kemampuan personal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang mendukung proses pengambilan keputusan.

Menurut Winkel dan Hastuti (dalam Kasan & Ibrahim, 2022) salah satu faktor yang mempengaruhi perencanaan karier adalah dukungan orangtua. Putra dan Taufik (2024) menjelaskan faktor keluarga atau orang tua mendapat penekanan khusus

terhadap pengembangan karier individu pada usia dini. Orang tua memegang peranan penting dalam memberikan dukungan kepada anak, meliputi dukungan emosional, penilaian, informasional, dan instrumental. Terkait dengan hal tersebut, orang tua harus sudah memberikan informasi, pengetahuan dan keterampilan hingga memberikan dukungan sosial untuk membantu mengembangkan karier.

Fenomena umum yang sering terjadi menunjukkan bahwa dukungan orangtua sangat berperan dalam menentukan arah karier siswa, termasuk di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Orangtua berfungsi sebagai support system utama dalam membentuk perencanaan karier anak, tidak hanya dari sisi akademik, tetapi juga emosional, informasi, dan penghargaan. Keterlibatan aktif orangtua sejak pemilihan jurusan hingga merancang masa depan akan membantu siswa merencanakan karier dengan lebih terarah (Aji, dkk. 2022). Selain itu, menurut Jeong dan Goh (dalam Rahma & Rahayu, 2018) dukungan keluarga berperan besar dalam pembentukan kematangan karier, terutama melalui komunikasi terbuka, pemberian informasi, serta pertukaran pengalaman yang relevan dengan dunia kerja.

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat serta dinamika kebutuhan industri menuntut peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di SMK. Salah satunya pada bidang desain komunikasi visual (DKV) yang berkembang signifikan seiring pertumbuhan teknologi digital (Permatasari, dkk. 2025). Jurusan DKV memiliki keunikan tersendiri karena berada di sektor industri kreatif yang berkembang pesat seiring transformasi digital. Data menunjukkan terdapat 3.439 SMK di Indonesia yang membuka kompetensi keahlian DKV, menjadikannya salah satu bidang yang paling strategis dalam sub-sektor kreatif (Ramadhani, dkk.

2020). Meski demikian, masih terjadi ketidaksesuaian kompetensi dengan kebutuhan industri. Misalnya, lulusan DKV bidang animasi justru bekerja di percetakan, yang sebenarnya lebih relevan dengan bidang grafika (Zikrillah, dkk. 2022). Kondisi ini turut berkontribusi pada tingginya angka pengangguran terbuka lulusan SMK yang mencapai 8% pada 2025, tertinggi dibanding jenjang pendidikan lainnya (BPS, 2025). Temuan – temuan tersebut mengindikasikan pentingnya dukungan orangtua dalam perencanaan karier siswa, khususnya di bidang kreatif yang kerap dipandang sebelah mata. Dukungan orangtua dapat membantu siswa mengenali potensi, mengakses informasi industri kreatif, serta memiliki keyakinan dalam mengambil keputusan karier (Putra dan yusuf, 2022).

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari 10 siswa SMK X, peneliti menemukan bahwa 6 orang siswa belum memiliki rencana dan gambaran yang jelas tentang arah karier atau studi lanjutan yang akan ditempuh. Sebagian siswa merasa ragu saat menentukan jurusan atau karier karena takut salah pilih, hal ini karena kurangnya dukungan orangtua terkait pengambilan keputusan arah karier. Kemudian siswa hanya mengandalkan keterampilan yang dimiliki secara terbatas karena kurangnya arahan untuk mengembangkan potensi diri, serta orangtua belum sepenuhnya mendukung perencanaan karier siswa.

Kurangnya dukungan orangtua terungkap dari pengakuan salah satu siswa yang tidak mendapatkan izin untuk melanjutkan studi di luar negeri guna meningkatkan kompetensi di bidang Desain Komunikasi Visual (DKV), hal lainnya juga dapat dilihat dari adanya orangtua yang enggan membiayai kursus atau bimbingan belajar untuk persiapan masuk perguruan tinggi.

Informasi lainnya dari Guru BK yaitu terkait masalah perencanaan karier siswa

yang diperoleh yaitu siswa belum memiliki pemahaman karier yang sesuai dengan bidang keahliannya sehingga banyak siswa yang tidak mengetahui perannya akan seperti apa di dunia industri (DUDI), siswa mengalami keterbatasan akses informasi khususnya siswa jurusan desain komunikasi visual (DKV) masih ragu dalam menentukan arah karier karena basic keterampilan desain komunikasi visual (DKV) dapat diterima diberbagai dunia industri, dan siswa tidak berani mengambil keputusan terkait pelatihan yang akan diambil untuk menunjang kemampuan siswa sesuai dengan bidang keahlian, seperti les gambar di sanggar untuk mengasah kemampuan menggambar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amria, dkk (2023) tentang hubungan dukungan orangtua terhadap perencanaan karier siswa SMP/MTS, bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua terhadap perencanaan karier siswa. Artinya, apabila dukungan orangtua ditingkatkan menjadi lebih baik, maka perencanaan karier akan meningkat atau sebaliknya, apabila dukungan orangtua rendah, maka mengakibatkan semakin menurunnya perencanaan karier siswa. Jadi semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin baik pula perencanaan karier siswa.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Hidayatussani, dkk (2021) tentang hubungan dukungan sosial orangtua terhadap perencanaan karier remaja karang taruna, menghasilkan pengaruh yang signifikan dan positif antara dukungan sosial orangtua dan perencanaan karier pada remaja karang taruna. Variabel dukungan sosial orang tua memiliki prediksi positif dan signifikan terhadap perencanaan karier remaja.

Perencanaan Karier

Perencanaan karier yaitu suatu proses yang sistematis dalam upaya menentukan tujuan karier seseorang berdasarkan bakat atau minat yang dimilikinya, dan potensi yang ada pada individu. Supriatna dan Budiman (dalam Widiyanti & Makin, 2019) menyatakan perencanaan karier adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karier masa depan. Perencanaan karier didasarkan atas potensi yang dimiliki siswa sehingga tidak ada pertentangan antara karier yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri siswa (Kasan & Ibrahim, 2022).

Menurut Parson (dalam Utami, 2021) adapun aspek perencanaan karier yaitu pengetahuan dan pemahaman diri, pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, penalaran realistik akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja.

Dukungan Orangtua

Dukungan orangtua yaitu dorongan yang berupa perhatian dan penghargaan dari orangtua kepada anak untuk keberhasilan dimasa depan. Dukungan ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri, membantu mengambil keputusan, serta memotivasi dalam mencapai tujuan. Menurut Sarafino dan Smith (dalam Masyitoh & Meiliana, 2024) adapun aspeknya yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penghargaan. Selain itu, menurut Cohen dan Syme (dalam Pangaribuan, dkk. 2023) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orangtua adalah : pemberian dukungan sosial, jenis dukungan, penerima dukungan sosial, permasalahan yang di hadapi dan waktu pemberian dukungan sosial.

Menurut Santrock (dalam Putra & Taufik, 2024), orangtua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan karier.

Pengambilan keputusan mengenai karier sedikit banyaknya akan dipengaruhi faktor keluarga yakni orangtua, hal ini terjadi karena keluarga khususnya orangtua merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan siswa.

METODOLOGI

Subjek Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasi dengan variabel penelitian. variabel penelitian dependen adalah perencanaan karier (Y) dan variabel independen dukungan orangtua (X). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan desain komunikasi visual (DKV) SMKN X yang berjumlah 67 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *total sampling*. Teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil yaitu kurang dari 100, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.

Instrumen Penelitian

Pengumpulan data menggunakan skala dukungan orangtua yang terdiri dari empat aspek, yaitu : dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan penghargaan. Skala perencanaan karier yang terdiri dari aspek pengetahuan dan pemahaman diri, pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, penalaran realistik akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja. Skala ini terdiri dari pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable* yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skala yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan format respon jawaban model *likert*.

Analisis Data

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan melakukan uji asumsi klasik. Asumsi yang harus dipenuhi adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk menguji variabel independen dan dependen telah terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Normalitas data dapat dikatakan normal jika nilai *sig. p value* $> 0,05$. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi $p < 0,05$. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* untuk mencari hubungan variabel dependen dengan variabel independen dimana hipotesis dapat diterima jika nilai *sig. p value* $< 0,01$. Keseluruhan teknik analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 21.0..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Responden Penelitian

Gambaran umum responden penelitian dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – laki	39	58,2%
Perempuan	28	41,8%

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih dominan dari pada jenis kelamin perempuan yaitu 58,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa jurusan DKV kelas XII SMKN X didominasi oleh laki-laki.

Adapun gambaran umum lainnya dapat dilihat dari usia, dalam penelitian ini dapat dideskripsikan bahwa usia responden rata-rata berada dalam rentang usia 17-18 tahun.

Penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*) untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu alat ukur. Validitas isi merupakan keputusan akal sehat mengenai keselarasan atau relevansi item dengan tujuan ukur skala tidak dapat disarankan hanya pada penilaian penulis sendiri, tetapi juga memerlukan kesepakatan penilaian dari penilai yang kompeten (*expert judgment*). Sedangkan validitas konstruk (*construct validity*) yaitu membuktikan apakah hasil pengukuran yang diperoleh melalui item-item tes berkorelasi tinggi dengan konstruk teoritik yang mendasari penyusunan tes tersebut. (Azwar, 2025)

Koefisien validitas skala dukungan orangtua memiliki nilai *corrected item-total correlation* berkisar antara nilai 0,392 sampai dengan 0,792. Koefisien reliabilitas sebesar 0,905. Koefisien validitas skala perencanaan karier memiliki nilai *corrected item-total correlation* berkisar antara nilai 0,466 sampai dengan 0,747 dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,905.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menyatakan bahwa data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program IBM SPSS Versi 21.0, maka

diperoleh hasil yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas Skala Dukungan orangtua dan Perencanaan Karier

Variabel	N	KSZ	P	Sebaran
Dukungan Orangtua	67	0,861	0,449	Normal
Perencanaan Karier	67	0,786	0,568	Normal

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh nilai signifikan pada skala dukungan orangtua sebesar $p = 0,449$ dengan $KSZ = 0,861$ dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $p > 0,05$, artinya sebaran skala dukungan orangtua terdistribusi secara normal. Sedangkan untuk skala perencanaan karier diperoleh nilai signifikan sebesar $p = 0,568$ dengan $KSZ = 0,786$ dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $p > 0,05$, artinya sebaran skala perencanaan karier terdistribusi secara normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi $p < 0,05$. Model statistik yang digunakan untuk melihat linearitas kedua variabel tersebut adalah test for linearity dengan bantuan program IBM SPSS 21.0. Hasil uji linearitas skala *learning agility* dengan skala *innovative work behavior* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Linearitas Skala Dukungan orangtua dengan Perencanaan karier

N	Df	Mean Square	F	Sig
67	1	875.914	15.705	0.000

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai $F = 15.705$ dengan signifikan sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya varian pada skala dukungan orangtua dengan perencanaan karier tergolong linear.

Uji Hipotesis

Pengolahan data penelitian tentang dukungan orangtua dengan perencanaan karier pada siswa jurusan DKV kelas XII SMKN X kepada 67 orang siswa menggunakan uji hipotesis dengan teknik korelasi *Product Moment Pearson* untuk mencari hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Nilai Korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Uji statistik *Product Moment Pearson* dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 21.0. Hasil uji hipotesis skala dukungan orangtua dengan perencanaan karier dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi antara *Learning Agility* dengan *Innovative Work Behavior*

P	(a)	Nilai Korelasi	R Squared	Kesimpulan
0,000	0,01	0,462	0,214	sig (2-tailed) 0,000 < 0,01 level of significant (a), berarti hipotesis

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh koefisien korelasi antara variabel dukungan orangtua dengan perencanaan karier yaitu sebesar $r = 0,462$ dengan taraf signifikan $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan adanya korelasi berarah positif dan signifikan dengan taraf sedang antara kedua variabel tersebut, yang artinya jika dukungan orangtua tinggi, maka

perencanaan karier siswa jurusan desain komunikasi visual (DKV) kelas XII SMKN X juga akan tinggi, sebaliknya jika dukungan orangtua rendah, maka perencanaan karier siswa jurusan desain komunikasi visual (DKV) kelas XII SMKN X juga akan rendah..

Adapun tabel deskriptif statistik dari variabel dukungan orangtua dan perencanaan karier berdasarkan *mean empirik* sebagai berikut :

Tabel 5. Descriptive Statistic Skala Learning Agility dan Innovative Work Behavior

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max
Dukungan Orangtua	67	78.80	9.533	61	97
Perencanaan Karier	67	64.01	7.878	50	79

Berdasarkan nilai *mean empirik* tersebut, maka dapat dilakukan pengelompokan yang mengacu pada kriteria pengkategorisasian dengan tujuan menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2022) dengan ketentuan sebagai berikut.

Adapun tabel kategorisasi antara dukungan orangtua dengan perencanaan karier sebagai berikut :

Tabel 6. Kategorisasi Dukungan Orangtua dan Perencanaan Karier

Variabel	Skor	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
Dukungan Orangtua	61- 68	15	22%	Rendah
	69-88	42	62%	Sedang
	89-97	10	14%	Tinggi
Perencanaan karier	50-56	14	20%	Rendah
	57-71	38	56%	Sedang
	72-79	15	22%	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat digambarkan bahwa terdapat 15 orang atau (22%) siswa kelas XII jurusan DKV memiliki dukungan orangtua yang rendah, 42 orang atau (62%) siswa memiliki dukungan orangtua yang sedang dan 10 orang atau (14%) siswa memiliki dukungan orangtua yang tinggi. Kemudian, terdapat 14 orang atau (20%) siswa kelas XII jurusan DKV memiliki perencanaan karier yang rendah, 38 orang atau (56%) siswa memiliki perencanaan karier sedang, serta 15 orang atau (22%) siswa memiliki perencanaan karier yang tinggi.

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment (pearson)* yang dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 21.0, dimana *level of significant* (a) 0,01 dan diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,462 dengan nilai (p) sig =0,000 karena nilai (p) sig 0,000 < 0,01. Hasil ini menunjukkan adanya korelasi yang berarah positif dan signifikan dengan taraf sedang antara kedua variabel tersebut, yang artinya jika dukungan orangtua tinggi, maka perencanaan karier siswa jurusan desain komunikasi visual (DKV) kelas XII SMKN X juga akan tinggi, sebaliknya jika dukungan orangtua rendah, maka perencanaan karier siswa jurusan desain komunikasi visual (DKV) kelas XII SMKN X juga akan rendah, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

McCabe dan Barnett (dalam Simbolon & Rasyid, 2021) berpendapat dengan adanya keterlibatan orangtua, anak yang memandang adanya dukungan dan keterbukaan orangtua mendapatkan orientasi masa depan yang lebih positif bila dibandingkan dengan remaja yang kurang mendapatkan dukungan orangtua. Dukungan orang tua yang baik adalah dukungan yang berupa dukungan otonom, yang artinya orang tua bertindak sebagai fasilitator bagi anak untuk menyelesaikan masalah, membuat pilihan dan menentukan nasib sendiri (Susilawati, dkk. 2023).

Barbour, dkk (dalam Putra & Yusuf, 2022) menyebutkan bahwa siswa yang sering bertanya kepada orangtua tentang perencanaan karier mampu mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Menurut (Amria, dkk. 2023) orangtua memiliki peranan penting dalam menentukan masa depan siswa. Keberhasilan siswa dalam mempersiapkan karier yang tidak lepas dari peran dan pengaruh orangtua di belakangnya.

Adapun sumbangan efektif dari variabel dukungan orangtua terhadap perencanaan karier yaitu sebesar 21,34%, hal ini dapat diartikan bahwa dukungan orangtua mampu memberikan kontribusi terhadap perencanaan karier sebesar 21,34%, sedangkan 78,88% lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Menurut Winkel dan Hastuti (dalam Kasan & Ibrahim, 2022) perencanaan karier dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari nilai-nilai kehidupan, bakat khusus, minat, sifat, pengetahuan dan keadaan jasmani. Sedangkan untuk faktor eksternal yaitu masyarakat, taraf sosial ekonomi, dukungan orangtua, pendidikan sekolah, dan pergaulan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan dengan taraf sedang antara dukungan orangtua dengan perencanaan karier, artinya hipotesis diterima yang berarti jika dukungan orangtua tinggi, maka perencanaan karier siswa jurusan desain komunikasi visual (DKV) kelas XII SMKN X juga akan tinggi, sebaliknya jika dukungan orangtua rendah maka perencanaan karier siswa jurusan desain komunikasi visual (DKV) kelas XII SMKN X juga akan rendah.

Besarnya sumbangan efektif dukungan orangtua terhadap perencanaan karier

sebesar 21,34% dan 78,66% lagi dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Aji, B. S., Muhazir, M., & Tartiyoso, S. (2022). Peran orangtua terhadap perencanaan karir remaja di dusun x Desa Tanjung Jati Kabupaten Langkat. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 11(1), 07–11. <https://doi.org/10.37755/Jsbk.V11i1.541>
- Amria, A. D. K., Afdal, A., & Hariko, R. (2023). Hubungan dukungan orangtua terhadap perencanaan karir siswa SMP/MTS. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(4), 493. <https://doi.org/10.31604/Ristekdik.2023.V8i4.493-502>
- Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtias, D. W. (2022). Pentingnya perencanaan karier terhadap pengambilan keputusan karier. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 11(3), 341. <https://doi.org/10.30872/Psikostudia.V11i3.7021>
- Azwar, S. (2022). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd Ed.). Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2025). *Reliabilitas & Validitas* (4th Ed.). Pustaka Belajar.
- Hidayatussani, N., Fitriana, S., & Maulia, D. (2021). Dukungan sosial orang tua dengan perencanaan karir remaja karang taruna Desa Wonosalam. *Lesson And Learning Studies*, 4(1), 107–111.
- Kasan, I. A., & Ibrahim, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir di kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. *Jurnal Pendas Mahakan*, 7(2), 83–89.

- Masyitoh, S., & Meiliana, N. (2024a). Hubungan dukungan orangtua dengan minat belajar peserta didik MI/SD. *Journal Pendidikan Dan Keguruan*, 7(2), 898–908.
- Masyitoh, S., & Meiliana, N. (2024b). hubungan dukungan orangtua dengan minat belajar peserta didik MI/SD. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(7), 898–908.
- Pangaribuan, E., Marimbun, E., & Siahaan, R. (2023). Pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8999–9011.
- Purnawan, L. F. (2023). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wanayasa (Pp. 17–33). Universitas PGRI Semarang.
- Putra, A. E., & Yusuf, A. M. (2022). Kontribusi konsep diri terhadap perencanaan karier siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 156–161. <https://doi.org/10.30998/Ocim.V2i2.8132>
- Putra, Q., & Taufik, T. (2024). Hubungan dukungan orangtua dengan arah pilihan karir siswa. *Educational And Social Sciences Review*, 5(1), 31–37.
- Rahma, U., & Rahayu, E. W. (2018). Peran dukungan sosial keluarga dalam membentuk kematangan karier siswa SMP. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 11(3), 194–205. <https://doi.org/10.24156/Jikk.2018.11.3.194>
- Ramadhani, A., Hardian, R., & Priyono, D. (2020). View of analisis rekomendasi program pendidikan desain komunikasi visual (dkv) berbasis potensi industri kreatif di Kota Tegal. *Jurnal Wacadesain*, 1(1), 34–47. <https://doi.org/10.51977/Wacadesain.V1i1.193>
- Simbolon, N. P., & Rasyid, M. (2021). Konsep diri dan dukungan orangtua terhadap keputusan karir. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 391–401. <https://doi.org/10.30872/Psikoborneo.V9i2.5980>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Sutopo (Ed.); 2nd Ed.). ALFABETA.
- Susilawati, R., Husnawati, & Zulfiani, H. (2023). Hubungan dukungan orangtua terhadap kematangan karir. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 35–45.
- Utami, S. (2021). Upaya meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui layanan informasi karir menggunakan aplikasi google classroom siswa kelas XII MIPA 3 SMA Negeri 1 Tarakan tahun ajaran 2020/2021. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 3(1), 71–82. <https://doi.org/10.35334/Jbkb.V3i1.2008>
- Widiyanti, T., & Makin. (2019). Layanan bimbingan karir dalam upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 348–360.

<https://doi.org/10.31316/G.Couns.V3i2.323>

Zikrillah, A., Irfansyah, & Haswanto, N. (2022). Pemetaan pendidikan bidang desain komunikasi visual jenjang pendidikan menengah kejuruan. *Irama: Jurnal Seni, Desain Dan Pembelajarannya*, 4(1), 23–32. <https://doi.org/10.17509/Irama.V4i1.29135>